

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pemberian Bantuan Korban Bencana Gempa Bumi di kecamatan ciputri kabupaten cianjur

Sopian ¹, Okpatrioka ²

STKIP Arrahmaniyah

Korespondensi penulis: Sopian.ac.Id

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa stkip arrahmaniyah sebagai salah satu bentuk peduli pada sesama, bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian bantuan yang dilakukan pada anak-anak adalah untuk sedikit meringankan beban korban gempa cianjur, tingkat kecemasan dan mengembalikan kondisi emosional anak-anak pasca bencana, agar dapat membantu semangat kembali seperti sebelum adanya bencana yang terjadi dengan berbagai macam bantuan dilakukan baik individu maupun kelompok serta pemberian materi yang bertujuan untuk membantu masyarakat setempat. Adapun pelaksanaan pemberian bantuan menggunakan metode Participatory Rapid Appraisal (PRA) atau penilaian desa secara partisipatif.

Kata Kunci: *Pengabdian, bencana, bantuan.*

Abstract

Community service carried out by stkip arrahmaniyah students as a form of caring for others, does not mean teaching the community about something that is best for them, but carrying out empowerment as a process of searching (research) carried out together to find the best way to solve problems that arise. they face. The purpose of community service activities in the form of providing assistance to children is to slightly ease the burden on the victims of the Cianjur earthquake, the level of anxiety and restore the emotional condition of children after the disaster, so that they can help the spirit return to how it was before the disaster occurred with various kinds assistance is carried out both individually and in groups as well as the provision of materials aimed at helping the local community. As for the implementation of the provision of assistance using the Participatory Rapid Appraisal (PRA) method or a participatory village assessment.

Keywords: *Devotion, disaster, assistance.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak pulau dan secara geografis terletak di daerah khatulistiwa, Indonesia diapit oleh dua benua yaitu Asia dan Australia serta berada di antara Samudera Pasifik dan Hindia, rawannya terhadap bencana alam disebabkan karena berada pada pertemuan tiga lempeng tektonik utama dunia. Negara Indonesia menjadi wilayah yang memiliki potensi rawan bencana, baik bencana alam maupun ulah manusia, antara lain; gempa bumi, tsunami, banjir, letusan gunung api,

Received Februar 23, 2023; Revised Maret 04, 2023; Accepted April 15, 2023

tanahlongsor, angin ribut, kebakaran hutan dan lahan serta letusan gunung api (Pujiati, 2022).

Pengertian bencana dalam Undang-Undang 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana yaitu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis(Rudi Karma, 2019).

Bencana alam gempa bumi yang terjadi di Cianjur menurut Dwikorita dalam Konferensi Pers di Jakarta, “Pemicu gempa Cianjur Magnitudo 5.6 pada 21 November 2022 lalu adalah patahan atau Sesar Cugenang. Ini adalah sesar yang baru teridentifikasi dalam survei yang dilakukan BMKG”. Dwikorita menjelaskan bahwa, Sesar Cugenang membentang sepanjang kurang lebih 9-kilometer dan melintasi kurang lebih 9 desa. Dari 9desa yang dilintasi Sesar Cugenang, delapan di antaranya termasuk Kecamatan Cugenang. Kedelapan desa itu di antaranya Desa Ciherang, Desa Ciputri, Cibeureum, Nyalindung, Mangunkerta, Sarampad, Cibulakan, dan Desa Benjot. Satu desa terakhir, Nagrak, lokasinya di dalam wilayah Kecamatan Cianjur. (Putratama, 2022). Gempa bumi adalah suatu peristiwa bencana alam yang mana waktu serta tempat kejadiannya belum dapat diprediksi. Walaupun gempa bumi rentan terjadi di daerah lingkaran api (ring of fire), namun di bagian mana dan kapan akan terjadi belum dapat ditentukan secara ilmiah (Katili, 2019).

Dampak yang disebabkan oleh gempa bumi cukup membuat banyak kerugian untuk masyarakat Cianjur, hal ini menjadi perhatian penting bagi kita untuk membantu satusama lain yang dapat bermanfaat bagi masyarakat cianjur, baik itu dukungan moral, materil dan lainnya. Beberapa kerugian yang diterima yaitu seperti rusaknya pemukiman atau tempat tinggal, gedung sekolah maupun pemerintahan, tempat mata pencaharian dan kerusakan lainnya. Selain dampak berupa materil, dampak bencana alam gempa bumi ini dapat menyebabkan trauma untuk masyarakat terutama anak-anak, yang mana hal ini perlu sekali penanganan yang baik dari pemerintah.

Dari hasil pantauan di lapangan dan informasi media, terdapat 2 posko pengungsian untuk korban gempa cianjur di desa ciputri. Sebanyak 30 keluarga korban mengungsi di tenda-tenda pengungsian di daerah persawahan. Berdasarkan hasil komunikasi dengan ketua posko pengungsian di kecamatan ciputri, didapatkan informasi bahwa bantuan berupa logistik masih kurang karena belum merata. Begitu juga dengan adanya posko kesehatan 24 jam yang ada di tempat pengungsian. Hanya saja, bantuan untuk 10 balita yang ada di pengungsian masih sangat minim, terutama untuk peralatan mandi dan makanan pendamping ASI (MP-ASI). Mahasiswa stkip arrahmaniyah memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari ketua poskodan masyarakat setempat. Desa Ciputri yang termasukmasyarakat yang paling banyak di Kabupaten Cianjur.Berdasarkan hal tersebut, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen pgsd dan mahasiswa STKIP Arrahmaniyah di desa Ciputri Kabupaten Cianjur .



METODE

Metode Pendekatan untuk Mendukung Realisasi Program.

Metode pendekatan untuk mendukung realisasi program yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian

ini adalah:

1. Mengunjungi Desa ciputri bersama mahasiswa secara langsung
2. Melakukan analisis potensi di desa ciputri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan pada hari senin, desa ciputri kabupaten cianjur. Pemberian bantuan sendiri, di berikan langsung oleh mahasiswa. selain akan diberlakukan pada sasaran program yang bersifat individual juga akan dilakukan pada segmen komunitas atau kumpulan. Sasaran ini secara umum memang cukup beragam, namun akan lebih d khususkan pada masyarakat desa ciputri yang merupakan salah satu daerah gempa. Pemberian bantuan bertujuan untuk meringankan beban yang ditanggung korban gempa bumi di cianjur. Kegiatan yang dilakukan yaitu membagikan sembako juga pakaian untuk korban bencana alam gempa bumi kabupaten cianjur. Kunjungan ke Posko ciputri dilakukan pada tanggal 13 desember 2022 oleh perwakilan dari mahasiswa bersama dosen pgsd mulai berangkat dari Kampus Sudirman pada pukul. 07.30 dan sampai di tempat pada pk. 12.00 WITA. Tiba di posko pengungsian, kami disambut oleh relawan dan daftar bantuan yang kami berikan. Selanjutnya tim bertemu dengan ketua posko dan dapat berdiskusi metode untuk menyalurkan bantuan ini pada balita yang ada. Melihat ramainya jumlah warga yang berkunjung ke posko dan beberapa dari mereka juga membawa balita, hal ini akan menyulitkan tim untuk memberikan langsung bantuan pada balita yang bersangkutan. Ketua posko menyarankan agar bantuan dititipkan dan akan disalurkan langsung oleh ketua posko pada balita yang mengungsi di posko tersebut. kemudian dilakukan serah terima bantuan dari ketua tim PKM stkip arrahmaniyah yang kepada ketua posko

KESIMPULAN DAN SARAN

Bencana gempa bumi di cianjur di kecamatan ciputri pada tahun 2022. hingga menelan korban jiwa dan ratusan keluarga harus mengungsi ke tempat yang aman. Salah satu posko pengungsian berada di desa ciputri. Dari hasil komunikasi dengan ketua posko, didapatkan informasi bahwa bantuan untuk keperluan makanan masih sangat minim. Untuk itu, Tim mahasiswa memberikan bantuan berupa keperluan perlengkapan makanan, sesuai dengan permintaan mereka. Kegiatan kunjungan dan pemberian bantuan diberikan pada tanggal 13 Desember oleh perwakilan dari tim relawan Stkip Arrahmaniyah. Diharapkan bantuan ini dapat bermanfaat bagi warga khususnya balita yang ada di sana.

DAFTAR REFERENSI

- Arraniri, I., Najmudin, and Indrayanto, A. (2022). Loyalty Development Model to Support the Sustainability of Tourism Villages in Developing Countries. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies*, 9(6), 35-42
- Boniface, P. (1995). *Managing quality Cultural Tourism*. Routledge. New York.
- Hatton, M.J. (1999). *Community-Based Tourism in the Asia-Pacifik*. OPEC Publication #99-TO-01.1.
- Kavaratzis, A.. (2008). *City Branding: an Effective Assertion on Identity or a Transitory Marketing Trick?* Oxford: Blackwell Publishing Ltd.
- Soemanagara, R. (2008). *Strategic Marketing Communication: Konsep Strategis dan Terapan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifudin, R. (2021). Pengembangan Digital Marketing Melalui Media Sosial; Kampung Wisata Pipitan, Kota Serang. *Jurnal Warta Desa*, 3(3), 165-171